

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 BOJA



Disusun oleh:

Nama : Widiastuti Ningsih

NIM : 4401409034

Program Studi : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si.

NIP. 195507311985031002



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkah rahmat dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 2 Boja dan dapat menyusun laporan PPL II dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan permintaan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah penulis lakukan selama PPL II. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Bapak Dr. Msugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,
3. Bapak Asikin, M.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 2 Boja yang telah memberi izin penulis untuk melaksanakan PPL,
4. Bapak Krispinus Kedati Pukan, M.Si, selaku dosen koordinator sekaligus dosen pembimbing yang senantiasa memberi nasihat, bimbingan dan bantuan kepada para mahasiswa PPL serta penulis,
5. Ibu Dra. Marita Laksmiwati, M.Si, selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 2 Boja,
6. Ibu Dra. Tri Indratwari, selaku guru pamong mata pelajaran biologi di SMP Negeri 2 Boja,
7. Seluruh teman-teman PPL UNNES atas bantuannya,
8. Segenap guru, karyawan dan siswa-siswi SMP Negeri 2 Boja atas partisipasi dan kesediaannya memberi waktu serta informasi untuk membantu penulis melaksanakan PPL,
9. Semua pihak yang telah membantu penulis selama pelaksanaan PPL.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Kendal, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Hukum	3
C. Dasar Implementasi	4
D. Persyaratan dan Tempat	4
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	4
F. Tugas Guru Praktikan	5
G. Kompetensi Guru	5
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	7
D. Proses Bimbingan	8
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL	8
F. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong	8
G. Refleksi Diri	9
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Calon guru bertugas untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang seharusnya karena menjadi seorang guru yang profesional bukan hal yang mudah dan tidak diperoleh melalui proses yang singkat.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program yang direncanakan khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai guru.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan (guru) profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan.

3. Membekali mahasiswa praktikan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas yang sesungguhnya.
- c. Meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Memberikan masukan kepada kepala sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai salah satu pertimbangan penelitian.
- d. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kepribadian dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kepribadian dan kemasyarakatan..

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301); Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859); Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL); Hasil kerjasama kemitaraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar Negeri, cq Unnes dengan Deakin University, Melbourne Australia. Program ini wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL II.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar.
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan tanggung jawab guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memerhatikan norma-norma, etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seizin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah tempat latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang diadakan.

D. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki agar para guru profesional adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar,

perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;

3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun 2012/2013 dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan PPL II penulis adalah SMP Negeri 2 Boja yang berlokasi di Jalan Raya Tampingan, Boja.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan dilaksanakan tanggal 1-11 September 2012.

2. Observasi kepada Guru Pamong

Kegiatan ini dilakukan beberapa kali agar penulis dapat mengetahui cara memberikan pelajaran yang baik bagi siswa melalui guru pamong.

3. Persiapan/Perencanaan Mengajar

Tahapan ini meliputi pembuatan perangkat pembelajaran yang dikonsultasikan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan pembelajaran.

4. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimulai tanggal 28 Agustus 2012 hingga 13 Oktober 2012.

5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

6. Evaluasi Pengajaran

Evaluasi dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Misalnya evaluasi sikap, pengelolaan kelas, penyampaian materi dan lain-lain.

7. Bimbingan Penyusunan Laporan

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan selama Praktik Pengalaman Lapangan didapat dari kegiatan *microteaching* dan pembekalan PPL selama PPL I, sedangkan selama PPL II didapat dari guru pamong dan dosen koordinator berupa pelatihan melaksanakan tugas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional di sekolah.

D. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Guru pamong dan dosen pembimbing memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi praktikan selama mengajar dan memberikan saran kepada praktikan.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II

1. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II:
 - a. Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
 - b. Sarana dan prasarana yang cukup memadai di sekolah latihan.
 - c. Hubungan antara siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.
 - d. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan.
2. Hal-hal yang menghambat:
 - a. Keterbatasan kemampuan praktikan sehingga kurang dapat menyampaikan materi dengan baik maupun mengendalikan kelas.
 - b. Praktikan terkadang masih merasa canggung dalam mengajar sehingga berakibat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
 - c. Pemanfaatan laboratorium IPA yang belum maksimal sehingga aktivitas pembelajaran belum efektif.

F. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong

1. Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran biologi yang membimbing penulis merupakan guru yang memiliki kompetensi yang baik yaitu Ibu Dra. Tri Indratwari. Guru pamong membantu praktikan dengan memberikan kritik dan saran yang membangun bagi praktikan.

2. Dosen Pembimbing dan Dosen Koordinator

Dosen pembimbing membantu praktikan dengan memberikan solusi dan saran bagi praktikan. Beliau mengajarkan cara agar siswa dapat tertarik mengikuti pelajaran dan bagaimana siswa dapat memahami materi bukan sekedar menghafal materi. Dosen pembimbing praktikan merangkap

sebagai dosen koordinator PPL di SMP Negeri 2 Boja adalah Bapak Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si. Sebagai dosen koordinator beliau mengarahkan kami agar peduli dengan sesama mahasiswa PPL sehingga dapat meningkatkan kebersamaan dalam kelompok.

G. Refleksi Diri

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah kegiatan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang setelah melaksanakan kegiatan PPL I untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012. Selama kegiatan ini praktikan mendapatkan pengalaman berupa pelaksanaan administrasi di sekolah, kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran biologi, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan sosial kemasyarakatan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi

Biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang kehidupan. Oleh karena itu, siswa dapat tertarik untuk mempelajarinya karena materi mata pelajaran ini terkait erat dengan kehidupan sehari-hari. Mereka dapat mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi di sekitar mereka dengan mengamati langsung makhluk hidup atau lingkungan yang berkaitan dengan peristiwa tersebut.

Kelemahan mata pelajaran biologi adalah materi yang diajarkan sangat banyak dan waktu yang tersedia untuk mempelajari semua materi yang ada terbatas. Hal tersebut membuat guru lebih banyak memberikan teori kepada siswa dibandingkan memperdalam materi dengan melakukan praktikum. Siswa cenderung menghafal materi yang diajarkan dibandingkan memahami materi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Boja

SMP Negeri 2 Boja sudah memiliki laboratorium IPA yang cukup baik. Alat-alat praktikum yang dapat mendukung pembelajaran biologi sudah tersedia. Selain alat-alat tersebut juga terdapat media berupa charta, gambar, mikroskop, alat peraga dan proyektor yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Sekolah ini memiliki perpustakaan, laboratorium komputer dan sudah tersedia *wifi*.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan merupakan guru yang berpengalaman. Beliau menguasai konsep dan materi dengan baik. Selain itu, beliau merupakan guru yang tegas dan disiplin. Beliau mengajarkan materi dengan cara membuat peta konsep pada setiap awal materi dan

memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa dalam mempelajari biologi.

Dosen pembimbing praktikan merupakan dosen yang kompeten serta telah memiliki banyak pengalaman mengajar serta wawasan yang luas. Beliau merupakan dosen yang disiplin dan senantiasa memberikan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki kualitas diri praktikan dalam mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Boja

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Boja sudah berlangsung dengan baik. Guru dapat menguasai kelas sehingga mendukung kegiatan belajar mengajar. Guru juga berusaha mempermudah siswa dalam belajar dengan mengajarkan hal-hal pokok dari suatu materi untuk mempermudah pemahaman siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal. Praktikan memiliki banyak kekurangan, masih sering canggung dan sulit menyampaikan materi dengan baik. Praktikan juga belum menguasai pengelolaan kelas yang baik sehingga masih ada beberapa siswa yang kurang fokus dengan pelajaran.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh setelah Melaksanakan PPL II

Setelah melakukan PPL II, praktikan memperoleh pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam proses belajar mengajar baik cara menyampaikan pelajaran biologi agar siswa memahami pelajaran maupun cara mengelola kelas sehingga kelas menjadi lebih tertib melalui bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran dari praktikan kepada sekolah adalah agar lebih disiplin kepada siswa, merawat dan menjaga sarana dan prasarana yang telah tersedia agar kondisinya tetap baik dan bersih. Sekolah juga sebaiknya dapat meningkatkan pemanfaatan lingkungan dalam proses pembelajaran.

Saran kepada pihak Unnes adalah agar dapat melakukan koordinasi, menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan beserta guru yang bersangkutan agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat berjalan lancar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan penulis memiliki simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan meliputi membuat perencanaan dan mengaktualisasikan perencanaan pengajaran tersebut selama proses pembelajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan agar tujuan belajar dapat dicapai dengan baik.

1. Pengaktualisasian proses pembelajaran dapat terwujud bila seorang guru (praktikan) memiliki keterampilan mengajar yang cukup, misalnya keterampilan menyampaikan materi dan pengelolaan kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang memiliki karakter berbeda serta tetap peduli dengan siswa.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi yang tepat dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II, praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan administrasi PPL yang dilakukan secara *online* sebaiknya didukung dengan sistem yang memadai.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan dan menjaga kekompakan antar mahasiswa PPL.
3. Sekolah latihan untuk senantiasa melengkapi dan merawat media dan sumber belajar yang sesuai sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar.